

TATO DAYAK DENGAN APLIKASI BORDIR PADA BAHAN KULIT

Iqbal Lina Rimawati (ASDI Surakarta)

Salim (ASDI Surakarta)

Amin Sulistiyowati (ASDI Surakarta)

ABSTRAK

Indonesia adalah salah satu negara yang terkenal banyaknya budaya yang beragam dan dari berbagai daerah, sehingga banyak budaya Indonesia yang jarang di ketahui oleh banyak orang bahkan masyarakat Indonesia sendiri. Banyaknya budaya dan bahasa yang ada di Indonesia memberikan warna tersendiri pada negara ini dan juga menjadi salah satu ikon dan daya tarik tersendiri bagi warga asing, banyaknya perbedaan budaya di Indonesia memberikan dampak yang positif bagi masyarakat.

Salah satu budaya Indonesia yang belum terlalu dikenal ialah tato tradisional khas Indonesia, dimana tato merupakan salah satu adat budaya dari beberapa suku di Indonesia yaitu suku Mentawai, Dayak, dan Moi. Tato pada setiap suku merupakan simbol atau tradisi adat bagi mereka, yang memiliki makna tersendiri. Dari ketiga suku tersebut yang paling familiar ialah tato Dayak dan tato Moi, namun yang lebih banyak digunakan oleh masyarakat umum ialah motif tato Dayak.

Kata kunci: Tato simbol tradisi adat Mentawai, Dayak, dan Moi.

ABSTRAK

Indonesia is a country that is famous for its many diverse cultures and from various regions, so there are many Indonesian cultures that are rarely known by many people, even the Indonesian people themselves. The many cultures and languages that exist in Indonesia give this country its own color and also become one of the icons and special attractions for foreigners, the many cultural differences in Indonesia have a positive impact on society.

One of Indonesian culture that is not well known is traditional Indonesian tattoos, where tattoos are one of the cultural customs of several tribes in Indonesia, namely the Mentawai, Dayak, and Moi tribes. Tattoos on each tribe are symbols or traditional traditions for them, which have their own meaning. Of the three tribes, the most familiar are Dayak tattoos and Moi tattoos, but the ones that are more widely used by the general public are Dayak tattoo motifs.

Keywords: *Tattoos are symbols of the Mentawai, Dayak, and Moi traditional traditions.*

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu negara yang terkenal banyaknya budaya yang beragam dan dari berbagai daerah, sehingga banyak budaya Indonesia yang jarang di ketahui oleh banyak orang bahkan masyarakat Indonesia sendiri. Banyaknya budaya dan bahasa yang ada di Indonesia memberikan warna tersendiri pada negara ini dan juga menjadi salah satu ikon dan daya tarik tersendiri bagi warga asing, banyaknya perbedaan budaya di Indonesia memberikan dampak yang positif bagi masyarakat.

Salah satu budaya Indonesia yang belum terlalu dikenal ialah tato tradisional khas Indonesia, dimana tato merupakan salah satu adat budaya dari beberapa suku di Indonesia yaitu suku Mentawai, Dayak, dan Moi. Tato pada setiap suku merupakan simbol atau tradisi adat bagi mereka, yang memiliki makna tersendiri. Dari ketiga suku tersebut yang paling familiar ialah tato Dayak dan tato Moi, namun yang lebih banyak digunakan oleh masyarakat umum ialah motif tato Dayak, dimana sudah ada beberapa buku yang mengangkat tato dayak dan penjelasannya.

Dalam hal ini penulis mengambil salah satu budaya Indonesia yaitu tato Dayak, yang dibuat dengan cara yang masih sangat tradisional dan juga memiliki makna yang berbeda pada setiap motif dan juga penempatan, salah satu hal unik pada tato ini sendiri ialah tidak hanya dilakukan oleh kaum pria namun juga wanita Dayak, selain itu jenis motif juga dibuat berdasarkan tahta dan kasta pemilik tato tersebut. Tato Dayak sendiri memiliki berbagai jenis dan motif yang cukup terkenal.

Pada era *melinials* ini para pelaku seni memiliki peran penting dalam pelestarian budaya di Indonesia, salah satunya pelaku seni dalam bidang *fashion*. Hal ini menjadikan alasan penulis mengangkat tato Dayak sebagai landasan masalah dalam pembuatan karya tugas akhir, dengan pengaplikasian teknik dan teknologi terkini, sehingga misi penulis untuk menyampaikan informasi budaya dapat lebih mudah diterima oleh masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan bahwa terdapat beberapa masalah, antara lain:

1. Bagaimana cara membuat busana dengan memadukan unsur tradisional dan moderen yang menjadi satu kesatuan yang indah?
2. Bagaimana cara pengaplikasian sumber ide dengan menggunakan Teknik laser cutting pada motif busana?

C. Tujuan Penciptaan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka terdapat tujuan penciptaan sebagai berikut:

1. Mengambil unsur motif tradisional (tato Dayak) dengan pengaplikasian teknik *laser cutting* pada bahan kulit dengan model busana abad pertengahan sebagai dasar.
2. Teknik *laser cutting* pada bahan kulit yang menggunakan motif tato Dayak pada bagian busana dan juga aksesoris.

D. Manfaat Perancangan

Manfaat perancangan laporan Tugas Akhir terdapat manfaat bagi mahasiswa, Institusi, dan masyarakat:

Manfaat bagi Masyarakat:

1. Media untuk mengetahui perkembangan Industri Adi Busana yang ada di Kota Surakarta.
2. Sebagai pilihan *alternative* bagi para peminat *fashion* yang ada di Kota Surakarta.
3. Sebagai media pengenalan terhadap budaya Indonesia yang beraneka ragam.

E. Sumber Ide

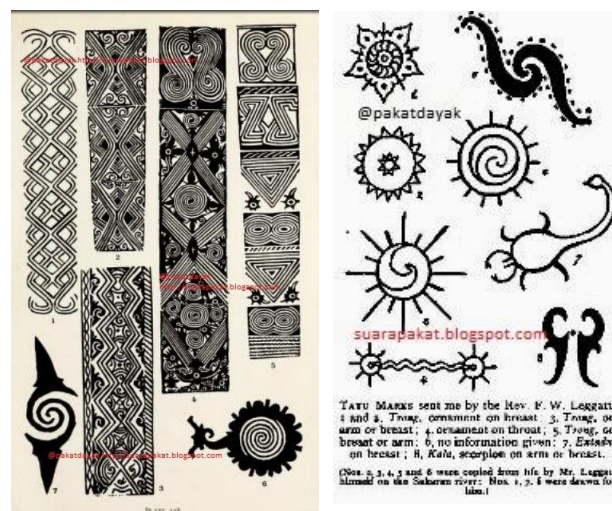
Tato Dayak sendiri merupakan warisan leluhur yang masih dilakukan di Dayak. Tato Dayak memiliki berbagai motif dan filosofi yang berbeda pada setiap motif dan penempatan tato itu sendiri, motif tato dayak juga kini telah banyak digunakan oleh khalayak umum namun dengan teknik tato moderen atau dengan mesin bukan lagi menggunakan teknik tradisional. Dalam pembuatan tato dayak secara tradisional harus memenuhi beberapa persyaratan untuk pembuatan tato tersebut, juga tato dayak tidak hanya dimiliki oleh pria suku dayak namun juga wanita suku tersebut. Adanya penempatan dan motif yang berbeda pada anggota suku dipengaruhi oleh kasta

Mengambil tema Tato Dayak ialah ingin mengangkat salah satu budaya Indonesia yang cukup unik dan jarang diketahui oleh masyarakat, dan divisualisasikan pada rancangan

busana sehingga dapat memberikan kesan etnik dalam balutan busana yang moderen, dengan pemanfaatan teknologi yaitu bordir mesin dalam pengaplikasian motif tato dayak itu sendiri. Selain itu potongan busana yang mengambil gaya abad pertengahan namun tetap ada unsur moderen, dan dituangkan pada busana semi formal.

F. Sumber Referensi

Referensi motif tato dayak



Gambar 1.

Motif Tato Dayak.((Sumber foto: <http://suarapakat.blogspot.com>, / sabtu 2019/8/12/pukul: 16.11))

G. PEMBAHASAN

Analisis Desain

Desain 1.

Rancangan desain yang pertama berupa dress panjang lurus dan turtle neck dengan lengan balon pada bagian bawah lengan dan lurus dari bahu hingga pergelangan tangan. Ditambah half outer yang asimetris.



Gambar 2. Desain ilustrasi 1

Desain 2

Rancangan desain kedua berupa atasan dengan potongan asimetris dan lengan balon, bawahan rok lurus dan tambahan cape gantung yang di ikat.



Gambar 3: Desain ilustrasi 2

Desain 3

Rancangan desain ketiga berupa dress panjang dengan siluet A, lengan balon dan tambahan half cape pada bagian pundak kiri.



Gambar 4. Ilustrasi Desai 3

H. Kesimpulan

Konsep sangat penting dalam penciptaan karya busana khususnya untuk karya busana tugas akhir. Konsep desain harus disesuaikan dengan sumber ide, *Trend fashion, style*, aspek fungsi dan aspek bahan. Hal ini bertujuan agar dalam menciptakan busana dapat sesuai dengan perkembangan zaman yang lebih inovatif dan kreatif.

Rancangan busana tugas akhir yang berjudul “Tato Dayak dengan Aplikasi Bordir Pada bahan Kulit” terinspirasi dari tato tradisional Indonesia Tato Dayak. Tato Dayak merupakan salah satu budaya Iwuluhur Indonesia yang masih terjaga kelestariannya dan masih dilakukan oleh Dayak hingga sekarang. Rancangan busana tugas akhir ini memiliki target market ialah wanita muslim dewasa pekerja 20-30 tahun, dimana wanita pekerja membutuhkan busana yang dapat dikenakan dalam suasana formal maupun nonformal dengan pemilihan gaya yang lebih simpel. Motif tato yang berbeda memberikan makna tersendiri bagi para anggota suku, tidak hanya laki-laki namun Perempuan juga memiliki tato tersebut. Penggunaan bahan kulit domba yang merupakan pemvisualan dari kulit manusia sendiri menjadi gambaran dalam rancangan tugas akhir ini, pemilihan aplikasi bordir bertujuan membantu penggambaran tato itu sendiri menjadi lebih baik pada bahan kulit domba. Perpaduan bahan kulit domba dengan bahan dasar lainnya yaitu linen rami dan juga batik tenun gedok memberi keseimbangan pada tampilan dan juga hasil busana. Pemilihan bahan tenun gedok dianggap tepat sesuai dengan konsep rancangan yang mengambil trend busana Neo-Medieval dengan sub tema dystopian Fortress yang memiliki karakter busana yang lebih bertekstur dan kaku. Pemilihan warna-warna yang earth tone juga dipilih guna memberi kesan yang lebih elegan dan simpel.

I. Saran

Harapan kepada semua pihak yang berkenan membaca dapat memahami kata demi kata dalam penjabaran analisa yang dibuat, mengenali karakter dan inspirasi ketika menciptakan karya dalam bentuk rancangan busana *semi formal* dengan berbagai bentuk model, aplikasi yang diterapkan didalamnya dan berkenan memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun.